

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat sebuah deskripsi, gambaran atau lukisan mengenai hal-hal yang ingin diteliti. Penelitian deskriptif dilakukan dengan cara sistematis, lalu faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diperoleh, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena-fenomena yang diselidiki (Nazir, 2003).

Penelitian ini diawali dengan melakukan prapenelitian. Tujuan dari prapenelitian adalah untuk melihat jumlah kelompok yang ada di lokasi penelitian dan melihat jalur jelajahnya. Data prapenelitian dihasilkan berdasarkan hasil observasi langsung di habitat Lutung Jawa pada kawasan Cagar Alam Leuweung Sancang dan juga melakukan perbincangan dengan masyarakat nelayan ataupun polisi hutan sebagai data penunjang untuk penelitian aktivitas harian Lutung Jawa di kawasan Cagar Alam Leuweung Sancang. Hasil prapenelitian ini juga ditunjang dengan hasil kuliah lapangan yang pernah beberapa kali dilakukan di kawasan Cagar Alam Leuweung Sancang.

Tahapan selanjutnya adalah penelitian inti. Penelitian inti merupakan proses pengambilan data faktor klimati serta data inti aktivitas harian kelompok Lutung Jawa di kawasan Cagar Alam Leuweung Sancang dengan menggunakan tabel observasi yang sudah disiapkan dan dengan menggunakan teknik *scan sampling* dan *ad libitum sampling*. Data aktivitas harian yang diamati adalah aktivitas makan, aktivitas bergerak, aktivitas istirahat dan aktivitas sosial (*grooming*, panggilan suara dan bermain), sementara untuk faktor klimatik yang diamati adalah suhu, kelembaban, intensitas cahaya dan kecepatan angin. Pengambilan data aktivitas harian pada penelitian inti dilakukan sampai mendapatkan data aktivitas harian yang sudah memiliki kecenderungan, sementara untuk pengambilan data faktor klimatik dilakukan pada pagi, siang dan sore hari di habitat yang ditemukannya kelompok Lutung Jawa. Setelah pada tahapan penelitian inti selesai, dilanjutkan pada tahap pasca penelitian. Pada tahap

pasca penelitian, data aktivitas harian kelompok Lutung Jawa yang sudah didapat dibuat persentase peraktivitas untuk melihat aktivitas harian dari kelompok lutung dan akan dibuat deskripsi aktivitas harian yang diamati. Selain itu data dari masing–masing aktivitas dibandingkan dari masing-masing kelompok Lutung Jawa yang terdapat di kawasan Cagar Alam Leuweung Sancang.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yang termasuk pada penelitian ini adalah seluruh aktivitas harian dari kelompok Lutung Jawa (*Trachypithecus mauritius*) yang ada di kawasan Cagar Alam Leuweung Sancang, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Garut. Sampel pada penelitian ini adalah aktivitas harian kelompok Lutung Jawa yang berada di antara muara sungai Cibaluk hingga muara sungai Cibalawah di kawasan Cagar Alam Leuweung Sancang, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kawasan Cagar Alam Leuweung Sancang, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Garut, dengan area sampel pada penelitian ini yaitu dimulai dari muara Cibaluk hingga muara Cibalawah. Penelitian dilakukan secara bertahap, yaitu tahap prapenelitian, tahap penelitian inti dan pasca penelitian inti. Tahap prapenelitian dilakukan bersamaan dengan kuliah lapangan Biologi Kelautan kelas C 2013 pada tanggal 27 – 29 November 2015 dan kuliah lapangan Ekologi Umum angkatan 2013 pada tanggal 13 – 16 Mei 2016. Sementara untuk tahap penelitian inti dilakukan pada tanggal **22 hingga 29 Agustus 2017**.

D. Pengambilan Data

Pengambilan data tingkah laku kelompok menggunakan tabel observasi yang diadaptasi dari peneliti di *Aspinall Foundation*, yaitu Iwan Kurniawan (terlampir) dan menggunakan teknik *scan sampling*. *Scan sampling* digunakan dengan tujuan untuk melihat aktivitas dari sebuah kelompok (Altmann, 1973). *Scan sampling* dilakukan dengan interval waktu 5 menit. Interval waktu 5 menit didasari dengan aktifnya kelompok Lutung Jawa dan cepatnya kelompok lutung dalam melakukan mobilisasi serta kemampuan peneliti dalam mencatat hasil *scan sampling*. Aktivitas yang diukur adalah aktivitas makan, aktivitas bergerak atau

berpindah tempat, aktivitas istirahat, serta aktivitas sosial (*grooming*, bermain, panggilan suara). Selain itu untuk menunjang data aktivitas harian kelompok Lutung Jawa yang diamati dan mengurangi bias, peneliti juga menggunakan *ad libitum sampling* (Altmann, 1973). *Ad libitum sampling* biasa digunakan ketika peneliti merasa perlu karena perubahan aktivitas yang cepat biasanya terjadi pada kelompok Lutung Jawa. *Ad libitum sampling* teknik *sampling* yang sering digunakan untuk menunjang data aktivitas harian (Altmann, 1973). *Ad libitum sampling* digunakan ketika pada interval 5 menit terjadi perubahan aktivitas kelompok lutung dan akan menjadi tambahan 1 kali setiap 5 menit. Hasil dari *scan sampling* berupa waktu dan durasi waktu aktivitas dari kelompok Lutung Jawa, sementara hasil *ad libitum sampling* hanya dideskripsikan berupa perubahan aktivitas yang terjadi. Pengambilan data akan selesai ketika data aktivitas harian dari kelompok Lutung Jawa di kawasan Cagar Alam Leuweung Sancang memperlihatkan kecenderungan yang sama. Selain itu, pengambilan data faktor klimatik dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu pengambilan data dilakukan sesuai tujuan yang diinginkan oleh peneliti, pengambilan data klimatik dilakukan dengan pengulangan tiga kali dimasing-masing habitat ditemukannya kelompok Lutung Jawa. Pengambilan data pada penelitian ini juga ditunjang dengan menggunakan alat (Tabel 3.1) yang menunjang bagi pengamatan mengenai aktivitas Lutung Jawa di kawasan Cagar Alam Leuweung Sancang, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat.

Tabel 3.1 Daftar Alat Penelitian

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	Binokuler	1 Buah
2.	Buku Panduan Lapangan Primata Indonesia, Yayasan Obor Indonesia	1 Buah
3.	GPS	1 Buah
4.	Kamera SLR/pocket + tripod	1 Buah
5.	Kompas	1 Buah
6.	Monokuler + tripod	1 Buah
7.	Peta Lokasi Cagar Alam Leuweung Sancang	1 Buah

E. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini tersaji sebagai berikut:

1. Tahap Prapenelitian

Hal-hal yang termasuk ke dalam tahap prapenelitian adalah survey lokasi tempat keberadaan Lutung Jawa yaitu di kawasan Cagar Alam Leuweung Sancang, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Garut. Tahap prapenelitian ini dimaksudkan untuk menjadi data awal peneliti sebagai bentuk persiapan untuk tahapan penelitian inti. Data awal yang dimaksud adalah menentukan daerah habitat yang paling banyak ditempati oleh kelompok Lutung Jawa dan menghasilkan data bahwa dimulai dari muara Cibaluk hingga muara Cipalawah merupakan daerah yang merupakan habitat kelompok Lutung Jawa di kawasan Cagar Alam Leuweung Sancang, selain itu pada tahap ini peneliti juga melihat jalur pergerakan dari masing-masing kelompok Lutung Jawa. Berinteraksi serta melakukan wawancara dengan nelayan tradisional dan polisi hutan di kawasan Cagar Alam Leuweung Sancang juga akan dilakukan untuk membantu proses persiapan penelitian inti. Hasil kuliah lapangan yang pernah dilakukan di Cagar Alam Leuweung Sancang juga dijadikan data awal pada saat tahap prapenelitian. Pembuatan lembar kerja untuk memudahkan pengamatan mengenai aktivitas harian kelompok Lutung Jawa yang diamati serta persiapan alat-alat yang digunakan untuk membantu proses pengamatan juga termasuk tahapan persiapan yang dilakukan pada tahap prapenelitian.

2. Tahap Penelitian Inti

Pengambilan data mengenai aktivitas harian kelompok Lutung Jawa (*Trachypithecus mauritius*) dimulai dari pukul 06.00 hingga 18.00 WIB. Pengambilan data aktivitas harian dilakukan hingga aktivitas harian dari kelompok Lutung Jawa memiliki kecenderungan. Pengambilan data aktivitas harian menggunakan lembar kerja yang sudah dibuat pada tahap prapenelitian. Pengambilan data aktivitas harian menggunakan teknik *sampling* yang sudah ditentukan dan dibantu dengan alat yang sudah dipersiapkan. Pada tahap penelitian inti masih melakukan interaksi dan wawancara dengan nelayan sekitar maupun polisi hutan kawasan Cagar Alam Leuweung Sancang guna membantu

proses pengambilan data aktivitas harian kelompok Lutung Jawa. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan sampai mendapatkan data aktivitas harian yang sudah memiliki kecenderungan.

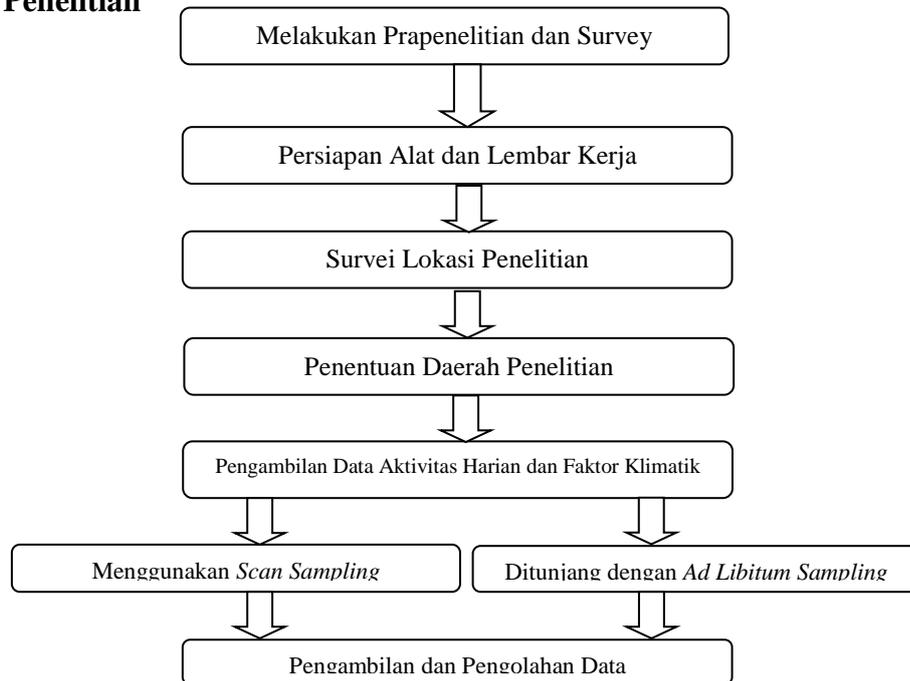
3. Tahap Pasca Penelitian

Data aktivitas harian kelompok lutung yang didapatkan akan diolah dengan dibuat persentase per aktivitas harian yang diamati. Persentase yang dibuat berdasarkan aktivitas yang diamati dari masing–masing kelompok Lutung Jawa tersebut. Persentase aktivitas harian dari masing–masing kelompok Lutung Jawa akan digabungkan agar terlihat aktivitas harian keseluruhan dari kelompok Lutung Jawa. Selain itu aktivitas harian yang didapat selama pengamatan dari kelompok Lutung Jawa di kawasan Cagar Alam Leuweung Sancang akan dideskripsikan.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan membuat persentase aktivitas harian dari kelompok Lutung Jawa, lalu membuat deskripsi aktivitas harian Lutung Jawa yang didapat selama pengambilan data. Selain itu dibuat persentase data aktivitas harian berdasarkan aktivitas kelompok Lutung Jawa. Persentase yang didapat juga akan dibandingkan antar masing-masing aktivitas yang diamati dan melihat kecenderungan dari aktivitas harian kelompok Lutung Jawa.

G. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian